PENGARUH KUALITAS AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Videlia

1620210017

STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2020

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH KUALITAS AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG

Videlia

1620210017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh kualitas auditor, kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap pencegahan *fraud* pada Kantor Akuntan Publik di Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Diperoleh data sebanyak 34 responden dari 7 Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel kualitas auditor berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan variabel lainnya yaitu kompetensi auditor dan independensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Kata kunci : Kualitas Auditor, kompetensi auditor, independensi auditor, dan pencegahan *fraud*

STIE

MDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam laporan keuangan hal yang tidak dapat dihindari adalah kecurangan baik dalam material maupun non material, dalam era teknologi yang berkembang pesat saat ini, tentu kecurangan dapat lebih mudah dilakukan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan dan dari kinerja keuangan dapat terlihat kelangsungan perusahaan, investor akan mengambil keputusan dengan melihat informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan proses akhir dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Informasi laporan keuangan mempunyai fungsi yaitu sebagai sarana informasi, penggambaran terhadap indikator keberhasilan, alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dari manajemen dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan Harahap (2004) dalam WS Ichiana (2016). Dalam laporan keuangan informasi yang dihasilkan akan mempengaruhi investor serta bagi perusahaan akan digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan, oleh karena itu jasa audit

sangat diperlukan dalam memberikan opini dalam laporan keuangan agar dapat terlihat kondisi perusahaan.

Untuk itu seorang auditor harus memiliki kualitas, kompetensi dan independensi untuk mencapai kinerja auditor yang baik sehingga dapat mencegah terjadinya *fraud*, serta informasi laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak yang bersangkutan seperti investor, kreditor, pemasok, karyawan, pemerintah dan lainnya. Kualitas auditor sangat diperlukan untuk menemukan dan melaporkan saat terjadinya pelanggaran atau adanya data yang tidak relevan dalam laporan keuangan sehingga dapat dideteksi oleh auditor, laporan keuangan yang disajikan juga harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut De Angelo (1981) dalam Muchlisin Riadi (2018), Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kompetensi merupakan aspek pribadi seseorang yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja terbaiknya Kamus Kompetensi LOMMA (dalam Winda Kurnia Khomsiyah Sofie, 2014). Aspek pribadi ini termasuk sikap, pengetahuan, sifat, motif, sistem nilai dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Independen merupakan seseorang akuntan yang tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan dalam memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik mempunyai kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada pemilik perusahaan dan manajemen, namun juga kepada kreditur dan

pihak lain yang telah meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Christiawan, 2005). *Fraud* (kecurangan) merupakan hal yang umum dalam akuntansi dan *auditing*. Kecurangan akan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan berbagai kelihaian dan taktik tertentu yang dipilih oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah Zimbelman, dkk. (2014) dalam Wisnu (2017). Menurut ACFE (dalam Vania Tandijono, 2017) Kecurangan dapat dilakukan dalam bentuk korupsi, penggelapan aset, dan *fraudulent statement*. Fenomena kecurangan yang terjadi pada sektor keuangan adalah Kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP) yaitu AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) serta Rekan yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Hasil pemeriksaan OJK mengindikasi SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kerugian terhadap 14 bank di Indonesia hingga triliunan rupiah. Dalam audit tahunan milik SNP Finance tahun buku 2012 - 2016, belum menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. SNP Finance mengajukan fasilitas kredit modal kerja kepada sejumlah bank dan memalsukan dokumen, penggelapan, serta penipuan, dengan menambahkan, menggandakan dan menggunakan daftar piutang fiktif, berupa data list yang ada di PT CMP.

Pada 14 Mei 2018, OJK telah menjatuhi sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) dan sesuai dengan ketentuan POJK 29, izin usahanya akan dicabut. OJK telah memberikan sanksi berupa sanksi administratif kepada KAP Satrio Bing Eny & Rekan dan dua akuntan publiknya terkait hasil pemeriksaan OJK sanksi tersebut akan berlaku efektif setelah KAP tersebut telah menyelesaikan Laporan Keuangan Tahunan Audit (LKTA) tahun 2018 atas klien yang masih memiliki kontrak, setelah itu KAP tersebut dilarang menambah klien baru.

Fenomena lain yang terjadi adanya pemberitaan adanya akuntan publik yng terkena sanksi akibat pelanggaran atas profesi dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kasus tersebut terjadi pada Akuntan Publik Ben Ardi, terkait dengan pembekuan izinnya karena standar audit (SA-SPAP) belum sepenuhnya dipatuhi. Hal ini terjadi ketika melakukan pengauditan pada laporan keuangan PT Bumi Citra Permai Tbk. munculnya kasus tersebut menyebabkan turunnya kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Terjadinya skandal korporasi yang melibatkan perusahaan besar sehingga mempertanyakan apakah auditor tidak mampu untuk mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan. Sedangkan jika yang terjadi adalah akuntan publik mampu mendeteksi tetapi ikut terlibat dalam praktik kecurangan maka terdapat permasalahan pada independensinya. Penugasan yang dilakukan auditor dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan keterikatan antara auditor dengan pihak manajemen perusahaan

sehingga dapat menciptakan masalah komitmen terkait keputusan oleh auditor.

Banyak fenomena yang terjadi apabila fungsi auditor memang tidak berjalan sebagai mana mestinya ataupun profesional seperti yang terjadi pada kasus pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009 yang melibatkan auditor dalam hal hasil audit yang tidak dilaporkan secara benar dan kasus pembekuan izin Akuntan Publik Drs. Yahya Santosa disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap pembatasan penugasan audit umum atas Laporan Keuangan PT Pusako Tarinka Tbk. dalam jangka waktu 4 tahun buku berturut sejak tahun buku 2003 sampai dengan tahun 2006.

Kasus yang sering terjadi di Kantor Akuntan Publik (KAP) diantara sembilan KAP yang aktif tersebut, ada Kantor Akuntan Publik yang pernah dibekukan salah satunya yaitu KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan. Menurut Nurul (2009 : 1 dalam Sa'adah Sidik) AP Muhamad Zen selaku pemimpin KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008 Angel R.G Gabriela dan Ricardo Parlindungan (2018).

Melihat fenomena diatas memang seorang auditor maupun perusahaan akuntan publik harus mampu menjalankan tugas dan fungsi auditor sesuai dengan legalitas dan aturan audit yang berlaku. Salah satu peran auditor yang sangat penting adalah independen yang berarti bebas dari pengaruh orang lain, karena seorang auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan

umum dan hal ini termuat dalam Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 04 (SA Seksi 220). Pencegahan kecurangan adalah upaya untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab timbulnya kecurangan tersebut (Amrizal, 2004:4). Pencegahan *fraud* di sektor publik dilakukan dengan mengeluarkan berbagai peraturan perundang-undangan yang menetapkan berbagai sanksi dengan harapan dapat mengurangi tindakan kecurangan (Karyono, 2013:48). Beberapa perusahaan akan melakukan kecurangan dalam laporan keuangan untuk menarik investor, namun untuk pencegahan hal tersebut maka diperlukan seorang auditor yang memiliki kualitas, kompetensi dan independensi sehingga laporan keuangan perusahaan dapat disajikan dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut penelitian sebelumnya, dengan hasil positif antara kualitas auditor terhadap kecurangan pada laporan keuangan Arif Darmawan dan Sariati Oktoria Saragih (2016) serta Tarmizi Achmad (2018). Menurut penelitian Made Yunita Windasari dan Gede Juliarsa (2016), serta Aviani Sanjaya (2017) meneliti dengan hasil positif bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kecurangan, dan didukung dengan pendapat dari Sandi Prasetyo (2015), dengan hasil penelitian kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kecurangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Auditor, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Kantor Akuntan

Publik di Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kualitas auditor terhadap pencegahan *fraud*?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap pencegahan *fraud*?
3. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap pencegahan *fraud*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada kualitas auditor, kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap pencegahan *fraud* pada kantor akuntan publik di Palembang. Batasan lokasi penelitian ini adalah kantor akuntan publik di Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap pencegahan *fraud*.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap pencegahan *fraud*.
3. Untuk menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap pencegahan *fraud*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan agar penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukkan bagi ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa akuntansi untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pengaruh kualitas auditor, kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap pencegahan *fraud* sebagai pertimbangan dalam memilih auditor.

b) Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c) Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi auditor dalam menjaga reputasinya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya yang telah dirumuskan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, objek atau subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah diperoleh yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, serta akan memberikan saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki masalah yang ada.

STIE

MDP

DAFTAR PUSTAKA

Achmad (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Wajib*. Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.

Adnyani, Nyoman (2014). Pengaruh Skeptisme Professional Auditor, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Bali. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,* Vol. 2, No. 1, Tahun 2014.

Ambarwati, Septyanty Galang (2013). Implementasi Audit Sektor Publik dalam Pencegahan *Fraud* pada Inspektorat Kota Bima. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.

Angel, Gabriela dan Ricardo Parlindungan (2017). Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang dengan Prinsip Kehati-hatian sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi STIE MDP Palembang*.

Anwar, Muhammad Ziad (2015). *Independensi dan Kompetensi sebagai Dasar untuk Menjaga Kredibilitas Auditor dan Kantor Akuntan Publik*. Kompasiana, 21 Januari 2015. Diakses tanggal 28 Mei 2019, dari https://www.kompasiana.com/ziad27/54f90c79a33311f8478b498e/independensi-dan-kompetensi-sebagai-dasar-untuk-menjaga-kredibilitas-auditor-dan-kantor-akuntan-publik.

Arif, Nazumah (2016). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Darmawan, Arif (2016). *The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement*. Skripsi. Politeknik Negeri Batam.

Dewi, Candra (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit di Moderasi oleh Tekanan Klien*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

Dewi, Rozmita (2012). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Kasus pada BUMN se-kota Bandung). *Jurnal Forum Bisnis & Keuangan I,* Tahun 2012, Universitas Pendidikan Indonesia.

Haikal, Muhammad (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Professional Auditor terhadap Pendeteksian Fraud*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Hidayat, Anwar (2012). *Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif – Lengkap*. 14 Oktober 2012. Diakses tanggal 07 Agustus 2019, dari https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html.

Hidayat, Anwar (2016). *Pengertian Multikolinearitas dan Dampaknya*. 11 November 2016. Diakses tanggal 13 Agustus 2019, dari https://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html.

Kadir, Hernawati (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Auditor terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pencegahan Fraud (Studi Pada Auditor Inspektorat Kota Kendari)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara.

Laoli, Noverius (2019). *Terseret Kasus SNP Finance, Deloitte Indonesia Berupaya Cari Jalan Keluar*. Kontan.co.id, 31 Maret 2019. Diakses tanggal 24 Juli 2019, dari https://keuangan.kontan.co.id/news/terseret-kasus-snp-finance-deloitte-indonesia-berupaya-cari-jalan-keluar.

Ludya, Maria (2015). Independensi dan Tanggung Jawab Auditor dan Pengaruhnya terhadap Opini Auditor. *Jurnal Ilmiah,* Vol. 19, No. 3, Agustus 2015.

Muhammad, Angki Aulia (2013). *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud untuk Memiliki Sertifikat atas Hak Ulayat*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Negoro, Yosafat Beny Marsetyo (2011). *Pengaruh Batasan Waktu Audit dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nurmayanti (2018). *Begini Awal Mula Kasus SNP Finance yang Rugikan 14 Bank*. Liputan6.com, 26 September 2018. Diakses tanggal 24 Juli 2019, dari https://www.liputan6.com/bisnis/read/3653257/begini-awal-mula-kasus-snp-finance-yang-rugikan-14-bank.

Olivia, Naomi (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata,* Vol. 16, No. 2.

Pratami, Indri Paundria Nagari (2015). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.

Putri, Yulia (2016). *Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.

Raharjo, Sahid (2016). *Cara melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. Diakses tanggal 25 Juli 2019, dari https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html.

Raharjo, Sahid (2014). *Cara melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS*. Diakses tanggal 25 Juli 2019, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html.

Ramaraya, Tri (2009). *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal*. Skripsi. STIE Nasional Banjarmasin.

Riadi, Muchlisin (2018). *Pengertian, Indikator, dan Pengukuran Kualitas Audit*. Kajian Pustaka, 05 Maret 2018. Diakses tanggal 3 Agustus 2019, dari https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-indikator-dan-pengukuran-kualitas-audit.html.

Riadi, Muchlisin (2019). *Pengertian, Jenis, dan Pencegahan Fraud*. Kajian Pustaka, 03 Maret 2019. Diakses tanggal 3 Agustus 2019, dari https://www.kajianpustaka.com/2019/03/pengertian-jenis-dan-pencegahan-fraud.html.

Ridho, Utomo (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Komitmen Pimpinan Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan Manufaktur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Rika, Hesti (2018). *Kasus SNP Finance, Bank Mandiri Pidanakan Deloitte Indonesia*. CNN Indonesia, 26 September 2018.

Riyanto (2017). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Financing Deposit Ratio dan Inflasi terhadap Profitabilitas*. Skripsi. STAIN Kudus.Jawa Tengah.

Rura, Yohanis (2010). Pengungkapan Pro Forma, Mendukung atau Menyesatkan Investor?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma,* Vol. 1 No. 3, 3 Desember 2010.

Ryan. 23 April 2018. *3 Langkah Menghindari Fraud (Kecurangan) di Perusahaan*. Ukirama Solusi Indonesia, 2018.

Sabrina, Della (2017). *Pengaruh Auditor's Professional Skepticism, Red Flags, Beban Kerja pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali.

Safitri, Herty (2010). *Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Terjadinya Fraud*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seni, Ni Nyoman Anggar dan Ni Made Dwi Ratnadi (2017). *Theory of Planned Behavior* untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12, ISSN : 2337-3067.

Sianturi, Maruasas (2015). *Apa itu Kinerja?*. Kompasiana, 24 Juni 2015.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Thetty, Theresia (2017). Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara IV). *Riset dan Jurnal Akuntansi,* Vol. 1, No. 1, Februari 2017.

Venny. *Cara Mencegah Terjadinya Fraud di Perusahaan dan Cara Mengatasinya*. Bee Cloud, (diakses 12 Mei 2019).

Wahyudi, Purwanto (2016). *Independensi Auditor dalam Pemeriksaan*. Diakses dari: http://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/09/15/independensi-auditor-dalam-pemeriksaan/

Wandayu, Rika Candra, dkk. (2019). Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik : Peran Niat sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Universitas Brawijaya,* Vol. 4, No. 1 April 2019.

Windasari, Yunita (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan pada BPR di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi,* Vol. 17, No. 3, Desember 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Wirajuang, Eka (2019). *Pentingnya Kompetensi Auditor*. Academia.edu/31214789. diakses dari: https://www.academia.edu/31214789/Pentingnya_Kompetensi_Auditor